

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH
DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CUGUNG LALANG**



S K R I P S I

OLEH

**MELISA INDAH LESTARI
NPM 2113201028**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE
(DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CUGUNG
LALANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan
Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

**MELISA INDAH LESTARI
NPM.2113201028**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE
(DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CUGUNG
LALANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan
Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

**MELISA INDAH LESTARI
NPM.2113201028**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

PENGESAHAN SKRIPSI

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN

PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH

DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA

PUSKESMAS CUGUNG LALANG

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi Program Studi

Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Senin

Tanggal : 21 Juli 2025

Tempat : Laboratorium Kesehatan Masyarakat

OLEH

MELISA INDAH LESTARI

NPM.2113201028

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Ida Samidah SKp.,M.Kes

Ketua

2. Agus Ramon, Ir.,M.Kes

Anggota

3. Riska Yanuarti,SKM.,MKM

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB

Dr. Eva Oktavianti, M.Si

NIP.196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melisa Indah Lestari

NPM : 2113201028

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS CUGUNG LALANG**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 16 Agustus 2025

Hormat saya



Melisa Indah Lestari

NPM.2113201028



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Melisa Indah Lestari
NPM	: 2113201028
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Ilmu Kesehatan
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CUGUNG LALANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Melisa Indah Lestari

NPM.2113201028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya sebagian *success stories*-nya saja. Jadi, berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi, tetap berjuang ya!”

“*Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan*”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada :

1. Kepada Panutanku, Bapak Zailani, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kepada pintu surgaku, Ibunda Jumilawati, yang tidak henti-hentinya memberikanku kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberi motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kepada Prada Havid Ramadhan, seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, saya ucapkan Terima kasih sebanyak-banyaknya karena selalu ada dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukunga serta

bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Sixxgirls, Wika Ano Perta, Tiara Mahyuni, Miranti Aprilia, Utari Ulandari dan Suci Tiara Ningtias, Terima kasih telah kebersamai penulis, yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta menjadi partner healing untuk melepas beban selama proses penulisan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Tertua Saya, Arwan Zamzami, penasehat serta panutan penulis Terima kasih atas masukan serta saran sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan studinya.
6. Kepada Adik Saya Satu Satunya, Hana Khairunnisa, skripsi ini penulis persembahkan sebagai motivasinya kelak untuk tetap semangat dalam menyelesaikan studinya, penulis berharap dia dapat terbang tinggi melampaui kakaknya ini.
7. Kepada Seluruh Keluarga Pihak Bapak Dan Ibu Penulis, Penulis ucapkan Terima kasih karena mereka penulis wajib menyelesaikan studi ini.
8. Kepada Beberapa orang yang tidak bisa penulis sebutkan nama nya satu per satu, Terima kasih berkat caci'an serta remehan mereka membuat penulis termotivasi dan terbangkitnya semangat penulis untuk nekat melanjutkan studinya ini sampai sarjana.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyelesaian skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan

semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri. Terima kasih telah bertahan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



I. Biodata Diri

Nama	: Melisa Indah Lestari
NPM	: 2113201028
Tempat/Tanggal Lahir	: Suro Baru, 29 Agustus 2003
Agama	: Islam
Anak Ke-	: 1
Email	: melisaindah147@gmail.com
No Handphone	: 083113899377
Alamat	: Suro Baru, Gang Pagar Dewa, Rt 004

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Zailani
Pekerjaan	: Buruh Tani
Nama Ibu	: Jumilawati
Pekerjaan	: Buruh Tani

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 03 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang
Lulus Tahun 2015
2. SMP Negeri 01 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang
Lulus Tahun 2018
3. SMK S3 Idhata Kabupaten Rejang Lebong
Lulus Tahun 2021
4. Diterima di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Tahun 2021

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**

SKRIPSI, 2025

**MELISA INDAH LESTARI
Dr. IDA SAMIDAH, SKp.,M.Kes**

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS CUGUNG LALANG**

ix + 96 hlm, tabel 7, 11 lampiran

ABSTRAK

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi virus yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan DBD di wilayah kerja Puskesmas Cugung Lalang. Penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional ini melibatkan 41 responden. Analisis data menggunakan uji chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,01$) dengan perilaku pencegahan DBD. Sebaliknya, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara umur ($p\text{-value} = 0,31$), jenis kelamin ($p\text{-value} = 1,000$), dan pendidikan ($p\text{-value} = 0,06$) dengan perilaku pencegahan DBD di wilayah tersebut.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan DBD sangat penting untuk meningkatkan perilaku pencegahan penyakit tersebut.

Kata Kunci : DBD, Perilaku, Pencegahan, Pengetahuan, Sikap
Daftar Bacaan : 51 (2019-2025)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM**

THESIS, 2025

**MELISA INDAH LESTARI
Dr. IDA SAMIDAH, SKp.,M.kes**

**FACTORS RELATED TO THE PREVENTION OF DENGUE FEVER
(DBD) IN THE WORK AREA OF CUGUNG LALANG HEALTH CENTER**

ix + 96 pp, 7 tables, 11 appendices

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is a viral infection transmitted through the bite of the Aedes aegypti mosquito.

This study aims to identify factors associated with dengue fever prevention behavior in the Cugung Lalang Community Health Center (Puskesmas) work area. This quantitative, cross-sectional study involved 41 respondents. Data analysis used the chi-square test.

The results showed a significant relationship between knowledge (p -value = 0.01) and dengue fever prevention behavior. Conversely, no significant relationship was found between age (p -value = 0.31), gender (p -value = 1.000), and education (p -value = 0.06) and dengue fever prevention behavior in the area.

This study concludes that increasing public knowledge about dengue fever prevention is crucial for improving preventive behavior.

Keywords: DHF, Behavior, Prevention, Knowledge, Attitude

Reading List: 51 (2019-2025)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Cugung Lalang."

Penulis sadar secara penuh bahwa penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati dan rasa hormat yang mendalam, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Nopia Wati, S.KM., M.KM, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ida Samidah, SKp,. M.Kes selaku Pembimbing dalam penulisan Skripsi ini yang telah bersedia membimbing Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Ir Agus Ramon M.Kes selaku Penguji I dalam penulisan Skripsi Ini yang telah memberi banyak masukan dan arahan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Riska Yanuarti SKM.,MKM selaku Penguji II dalam penulisan Skripsi Ini yang telah memberi banyak masukan dan arahan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ilmu Kesehatan yang sudah memberikan bantuan dalam penyelesaian Skripsi ini.

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu sangat diharapkan masukan dari pembaca baik berupa saran maupun kritik yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Bengkulu, 2025

DAFTAR ISI

COVER	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
RIWAYAT PENULIS.....	VI
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembantasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Demam Berdarah Dasar Teori.....	11
2.1.1 Pengertian.....	11
2.1.2 Etiologi	13
2.1.3 Patofisiologi	14
2.1.4 Tanda Dan Gejala	16
2.1.5 Test Diagnostik	17
2.1.6 Penanganan	19

2.1.7 Pencegahan.....	19
2.2 Konsep Nyamuk Aedes Aegypti.....	21
2.2.1 Deskripsi Nyamuk.....	21
2.2.2 Taksonomi Nyamuk.....	22
2.2.3 Morfologi Nyamuk	23
2.2.4 Siklus Hidup Nyamuk.....	24
2.2.5 Perilaku Nyamuk	24
2.2.6 Lingkungan Hidup Nyamuk	25
2.2.7 Pengendalian Nyamuk	26
2.2.8 Faktor Pengendalian Nyamuk.....	27
2. Konsep Perilaku Kesehatan	27
2.1 Pengertian Perilaku Kesehatan.....	27
2.2 Determinan Perilaku Kesehatan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	37
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	37
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Definisi Operasional Variabel	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	44
4.2 Hasil Analisis Univariat	45
4.3 Hasil Analisis Bivariat	46
BAB V PEMBAHASAN	52
5.1 Pembahasan Univariat	52
5.2 Pembahasan Bivariat	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	65
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67

LAMPIRAN	73
-----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN	74
Lampiran 2 KUESIONER PENELITIAN	76
Lampiran 3 MASTER TABEL	80
Lampiran 4 LEMBAR HASIL PENGUKURAN	81
Lampiran 5 Hasil Analisis Univariat	83
Lampiran 6 Surat Tembusan Izin Penelitian Dari DPMPTSP Kepahiang ...	92
Lampiran 7 Surat Mohon Izin Penelitian Puskesmas Cugung Lalang	93
Lampiran 8 Surat Mohon Izin Penelitian Kesbangpol Kepahiang.....	94
Lampiran 9 Surat Mohon Izin Penelitian Dpmptsp.....	95
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian	96
Dokumentasi Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut World Health Organization (WHO) dengue, atau sering disebut masyarakat sebagai demam berdarah, merupakan penyakit infeksi virus yang ditularkan melalui nyamuk. Insidensi dengue meningkat secara signifikan di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir. Infeksi dengue dapat menimbulkan gejala klinis yang bervariasi, mulai dari demam dengue, demam berdarah dengue, hingga menimbulkan sindrom syok Dengue. Apabila tidak tertangani, dengue dapat memicu terjadinya kejadian luar biasa (KLB) yang sangat meresahkan masyarakat, hingga berakhir dengan kematian. Kondisi tersebut menimbulkan beban yang besar pada masyarakat, sistem kesehatan, dan ekonomi di sebagian besar negara tropis di dunia. (WHO, 2021)

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk bernama *Aedes aegypti*. Penyakit ini masih menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat di Indonesia, dan tingkat penyebarannya di Indonesia termasuk yang tertinggi di antara negara-negara Asia Tenggara. Faktor risiko seseorang terkena demam berdarah dengue antara lain tinggal atau bepergian ke daerah tropis. Tinggal atau berada di daerah tropis dan subtropis meningkatkan risiko terkena virus dengue. Daerah yang berisiko meliputi Asia Tenggara, pulau-pulau di Pasifik Barat, Amerika Latin, dan Afrika. Selain itu, memiliki riwayat terinfeksi virus dengue sebelumnya juga meningkatkan risiko mengalami gejala yang lebih parah ketika terkena DBD.

Usia di bawah 15 tahun juga memiliki risiko lebih tinggi terkena demam dengue dan demam berdarah dengue.(Kemenkes, 2022a)

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus DEN-1, DEN-2, DEN-3, atau DEN-4. Virus ini ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang sebelumnya telah terinfeksi oleh virus dengue dari penderita DBD lainnya.¹ Di Indonesia, DBD masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama. Jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk. Penyakit demam berdarah di Indonesia untuk pertama kalinya ditemukan di Surabaya pada tahun 1968, dimana sebanyak 58 orang terinfeksi dan 24 orang diantaranya meninggal dunia, dengan angka kematian mencapai 41.3%. kemudian sejak saat itu penyakit ini menyebar luas di seluruh Indonesia.(Widiyaning et al., 2018)

Vektor utama penyakit DBD adalah nyamuk *aedes aegypti* yang memiliki pola hidup di daerah panas sehingga menjadikan penyakit ini lebih berkembang di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan. Faktor risiko penularan DBD adalah pertumbuhan penduduk perkotaan yang cepat, mobilisasi penduduk karena membaiknya sarana prasarana transportasi dan terganggu atau melemahnya pengendalian populasi sehingga memungkinkan terjadinya KLB Upaya pencegahan dan pengendalian terhadap penularan DBD untuk mencegah gigitan nyamuk *aedes aegypti* melalui kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus, larvasidasi dan fogging, sehingga penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi Untuk mendapatkan

hasil yang diharapkan, kegiatan PSN ini harus dilakukan secara luas dan terus menerus. Sasarannya adalah semua tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti tempat penampungan air untuk kebutuhan sehari-hari atau tempat penampungan air alamiah. PSN 3M Plus terdiri dari 3M yaitu menguras, menutup rapat tempat penampungan air dan memanfaatkan kembali barang bekas yang berpotensi menjadi perkembangbiakan nyamuk penular DBD. Arti Plus yaitu mengganti air vas bunga, minuman burung, memperbaiki saluran dan talang air rusak, membersihkan tempat yang dapat menampung air seperti pelepah pisang, pekarangan dan kebun, memelihara ikan cupang, ikan kepala timah, menggunakan obat anti nyamuk, melakukan larvasidasi. Apabila kegiatan ini dilakukan dengan baik akan dapat menekan perkembangbiakan nyamuk, minimal angka bebas jentik pada pemeriksaan jentik berkala lebih dari 95%.(Sutriyawan, 2021)

Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Bengkulu pada pertengahan Mei 2024 mencatat total 1.537 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Kepala Dinkes Provinsi Bengkulu Moh. Redhwan Arif menjelaskan, untuk sebaran tertinggi berada di kabupaten Lebong sebanyak 345 kasus. Lalu di ikuti Seluma di angka 250 kasus dan Bengkulu Selatan di angka 233 kasus. Angka ini menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2023, Di mana sepanjang tahunnya hanya terdapat 48 kasus DBD. Upaya pencegahan perkembangbiakan nyamuk perlu terus digalakkan. Masyarakat juga harus memperhatikan gejala DBD yang mirip dengan demam dan segera ke fasilitas kesehatan terdekat jika mengalaminya. Dinkes Provinsi Bengkulu juga memantau perkembangan kasus DBD dan melakukan analisis untuk

mengetahui jumlah kasus DBD positif dan suspek DBD yang dilaporkan. (Bisri, 2024)

Untuk mengurangi kasus DBD Pencegahan dan pengendalian DBD di Indonesia beberapa tahun ini dilakukan melalui program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. 7 Dalam program PSN yang paling populer adalah kegiatan 3M Plus. 3M dapat diartikan menjadi perilaku menguras tempat penampungan air (TPA), perilaku menutup tempat penampungan air (TPA) dan mendaur ulang atau memanfaatkan kembali barang bekas. Kegiatan ini didukung juga dengan perilaku menaburkan bubuk larvasida (abate), menggunakan obat anti nyamuk, menanam tanaman pengusir nyamuk, memelihara ikan pemakan jentik dan menggunakan kelambu saat tidur. Respon aktif dan partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan upaya pencegahan DBD dengan cara melakukan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk, mengurangi densitas vektor dan selalu menjaga lingkungan agar tetap bersih. Hal ini dapat terlaksana jika ada kesadaran dari masyarakat itu sendiri dan perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih baik. (Mastuti et al., 2019)

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas yang dapat dilihat dalam peran masyarakat adalah masih kurangnya perilaku masyarakat dalam menerapkan pencegahan DBD dengan 3M plus. Dari masalah tersebut perlu dilakukannya penelitian terkait “Gambaran perilaku masyarakat dalam pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)”

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu mencatat bahwa sepanjang tahun 2024 ini, sudah terjadi 97 kasus Demam

Berdarah Dengue (DBD). Jumlah kasus tersebut nyaris mencapai angka 100. Berdasarkan laporan dari Puskesmas di daerah tersebut, Puskesmas Cugung Lalang di Kecamatan Ujan Mas mencatatkan jumlah tertinggi dengan 57 kasus DBD pada bulan Januari-Mei tahun 2024. faktor-faktor seperti cuaca, kebersihan lingkungan, dan lainnya menyebabkan tingginya kasus DBD di Kabupaten Kepahiang. Seluruh kasus telah ditangani dengan baik dan tindak lanjuti dengan fogging dan langkah-langkah pencegahan lainnya.(Diky, 2024)

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang, H. Dr. Tajri Fauzan, S.KM, M.Si, melalui Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Wisnu Irawan, S.Kep, MM, membenarkan bahwa sepanjang Januari-Mei 2024 terjadi 97 kasus DBD di daerah Cugung Lalang tersebut.

Menurut Wisnu, faktor-faktor seperti cuaca, kebersihan lingkungan, dan lainnya menyebabkan tingginya kasus DBD di Kabupaten Kepahiang. Seluruh kasus telah ditangani dengan baik dan tindak lanjuti dengan fogging dan langkah-langkah pencegahan lainnya.Tidak ada korban meninggal akibat kasus DBD sejauh ini. Masyarakat diminta untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan seperti 3M (Menguras, Menutup, Memanfaatkan), PHBS, dan mengubur wadah yang bisa menampung air. Selain itu, penting untuk mengatur pencahayaan, memasang kawat anti nyamuk di ventilasi rumah, dan menggunakan kelambu saat tidur. Tanda-tanda DBD biasanya muncul dalam 4-6 hari setelah terinfeksi virus dengue, seperti demam tinggi mendadak, sakit kepala, nyeri otot, mual, nyeri ulu hati, dan tanda-tanda perdarahan.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil survey data yang didapat di wilayah kerja Puskesmas Cugung Lalang yang terdiri dari 4 Desa masih ditemukan masyarakat yang tidak paham mengenai perilaku pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) dikarenakan tidak tahu dan tidak paham mengenai perilaku pencegahan demam berdarah dengue tersebut.

1.2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini ditetapkan agar tidak menyimpang dari pokok bahasan agar peneliti lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan peneliti akan tercapai. Fokus penelitian pada beberapa variabel yaitu umur, jenis kelamin, pengetahuan, dan sikap Penelitian ini menetapkan metode statistik dalam mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) di wilayah kerja puskesmas cugung lalang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai faktor apakah yang berhubungan dengan perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) pada warga di wilayah kerja Puskesmas Cugung Lalang.

1.4. Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Diketahui faktor apa yang berhubungan dengan perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) pada warga di wilayah kerja Puskesmas Cugung Lalang.

1.5.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Diketahui hubungan umur terhadap perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) pada warga di wilayah kerja Puskesmas Cugung Lalang.
2. Diketahui hubungan jenis kelamin terhadap perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) pada warga di wilayah kerja Puskesmas Cugung Lalang.
3. Diketahui hubungan pendidikan terhadap perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) pada warga di wilayah kerja Puskesmas Cugung Lalang.
4. Diketahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) pada warga di wilayah kerja Puskesmas Cugung Lalang.
5. Diketahui hubungan sikap terhadap perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) pada warga di wilayah kerja Puskesmas Cugung Lalang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sasaran bagi peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan dapat digunakan sebagai sarana tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengetahui dan memahami faktor perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD).

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam memperbanyak referensi tentang perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya meningkatkan kinerja tenaga kesehatan dan stakeholder dalam upaya peningkatan perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) pada masyarakat agar dapat memahami perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) .

3. Manfaat Bagi Responden

Memberikan informasi kepada setiap keluarga tentang pentingnya mengetahui perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) demi kesehatan keluarga.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi atau bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Keaslian Penelitian

Pada penelitian sebelumnya terdapat penelitian yang mendukung penelitian ini, yaitu penelitian dari:

Tabel 1.7
Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Rancangan Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	(Nitbani & Siagian, 2022)	hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat dalam upaya pencegahan demam berdarah dengue (dbd) di puskesmas parongpong	Penelitian ini menggunakan metode descriptive correlation.	Sama-sama meneliti faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan DBD	Perbedaannya pada waktu dan lokasi penelitian serta variabel penelitiannya.	Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengetahuan Responden Kurang Baik akibatnya responden tidak pernah mendengar tentang DBD dari Provinsi Jawa Barat sebesar 92,8% tentang DBD. Ini harus menjadi hal yang penting diketahui masyarakat sampai di tingkat keluarga. Rendahnya pengetahuan tentunya sejalan dengan munculnya resiko terkena DBD, sehingga dengan demikian jika keluarga khususnya memiliki pengetahuan yang cukup maka dapat terhindar dari resiko terkena DBD.
2.	(Husin et al., 2020)	hubungan perilaku keluarga dalam upaya pencegahan demam berdarah dengue (dbd) terhadap keberadaan jentik nyamuk di wilayah kerja puskesmas sawah lebar kota bengkulu	Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan metode pendekatan cross sectional	Sama-sama meneliti faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan DBD	Perbedaannya pada waktu dan lokasi penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan keluarga dalam upaya pencegahan demam berdarah dengue (DBD) terhadap keberadaan jentik nyamuk di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.
3.	(N. Sari et al., 2022)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan DBD Menggunakan Tanaman Pengusir Nyamuk Di Dsn Munggur Kec Ngawi Kab Ngawi	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan desain penelitian analitik korelasional	Sama-sama meneliti faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan DBD	Perbedaannya pada waktu dan lokasi penelitiannya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan DBD menggunakan tanaman pengusir nyamuk di Dusun Munggur Kec Ngawi Kab Ngawi

4.	(Mulyadi & Dewi, 2023)	Hubungan pengetahuan dan tingkat pendidikan terhadap pencegahan DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Baros	Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode <i>cross sectional</i>	Sama-sama meneliti faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan DBD	Perbedaannya pada waktu dan lokasi penelitiannya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap pencegahan DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Baros, dan ada hubungan tingkat pendidikan terhadap pencegahan DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Baros
----	------------------------	--	---	---	--	--